

5. Bernalar Kritis

Pada saat proses penyusunan karya dan evaluasi proses, guru selalu mendorong siswa untuk melakukan analisis terhadap konsep karya yang akan disusun, tentang makna nya dan hubungan antar tiap-tiap gerakan. Dengan kegiatan tersebut, peserta didik akan terasah untuk selalu bernalar kritis bahwa sesuatu yang dilakukan harus ada dasar dan mengetahui dampaknya.

6. Kreatif

Proyek yang telah disusun oleh siswa dengan bimbingan guru, mendorong siswa untuk mengasah kreativitas yang dimiliki, masing-masing siswa tentu saja memiliki kreativitas yang berbeda-beda, siswa akan lebih kreatif ketika guru memberikan tugas untuk menyusun sebuah tarian kreasi bertemakan nusantara.

BAB VI. KESIMPULAN

Implementasi Model Project Based Learning pada Pembelajaran Tari Jenjang SMP dalam Kurikulum Merdeka cukup berhasil karena dapat mendorong tercapainya profil pelajar Pancasila. Implementasi model Project-Based Learning (PBL) pada pembelajaran tari di jenjang SMP dalam kurikulum Merdeka adalah sebuah langkah yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan keterampilan siswa. Penting untuk melibatkan siswa aktif dalam seluruh proses ini, memberikan dukungan yang cukup, dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu, berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait seperti rekan guru, orang tua siswa, dan pihak sekolah untuk mendukung suksesnya implementasi PBL ini dalam kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Fahlevi, M. R. 2022. Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*. 5(2), 230–249.
- [2]. Komala, I., & Nugraha, A. 2022. *Pendidikan Seni dan Kurikulum Merdeka Belajar : Tuntutan bagi Guru di Sekolah Dasar*. 4(3), 122–134.
- [3]. Mulyana, E., Juariah, J., Suherman, A., Widyanti, T., & Supriyatna, A. 2022. Implementasi Model Project Based Learning Dalam Rangka Meningkatkan

- Kemampuan Berpikir Kreatif. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*. 2(1), 25.
- [4]. Mutakinati, L., Anwari, I., & Yoshisuke, K. 2018. Analysis of students' critical thinking skill of middle school through stem education project-based learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(1), 54–65.
- [5]. Nurcahyo, L. 2020. Pendekatan konsep Merdeka Belajar dalam pembelajaran Seni Rupa di era industri 4.0. *Seminar Nasional Seni Dan Desain ...*, 143–150. <https://proceedings.sendesunesa.net/publications/333157/pendekatan-konsep-merdeka-belajar-dalam-pembelajaran-seni-rupa-di-era-industri-4>
- [6]. Octavianingrum, D. 2022. Desain Model Research Based Learning untuk Meningkatkan Budaya Melakukan Riset. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 4(6), 7769–7776.
- [7]. Prihatsanti, U., & Hendriani, W. 2018. *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*. 26(2), 126–136.
- [8]. Putri, R. P. (2022). *Prosiding: Widyadharma I Inovasi Pembelajaran Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Model Pembelajaran PBL Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMK N Jawa Tengah Kota Semarang*. 69–75.
- [9]. Sania, Syofi Salsabila; Kasmahidayat, Y. (2023). *Pembelajaran Seni Tari dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Kota Sukabumi*. 3(1), 68–78.
- [10]. Sibuea, Ade Rimelda & Sukma, E. 2021. Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*.4(1), h. 2347.
- [11]. Suharto, Ben; Smith, J. 1985. *Komposisi Tari: Satu Petunjuk Praktis Bagi Guru*. IKALASTI Yogyakarta.
- [12]. Sumandiyohadi; Hawkins, A. M. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Manthili.